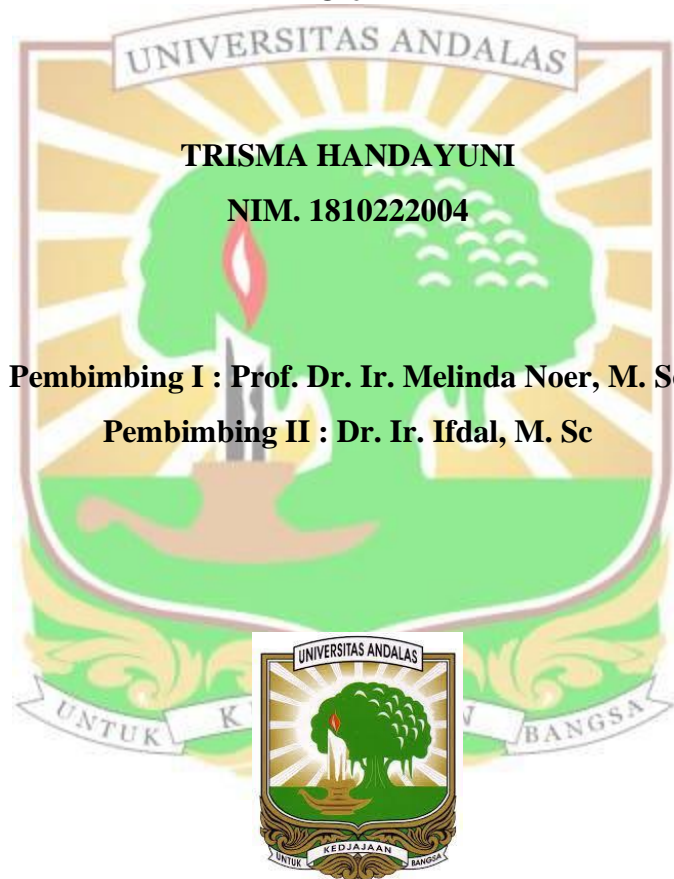


**ANALISIS POSISI TAWAR PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI
NAGARI KAMBANG, KECAMATAN LENGAYANG, KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Oleh



TRISMA HANDAYUNI

NIM. 1810222004

Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M. Sc

Pembimbing II : Dr. Ir. Ifdal, M. Sc

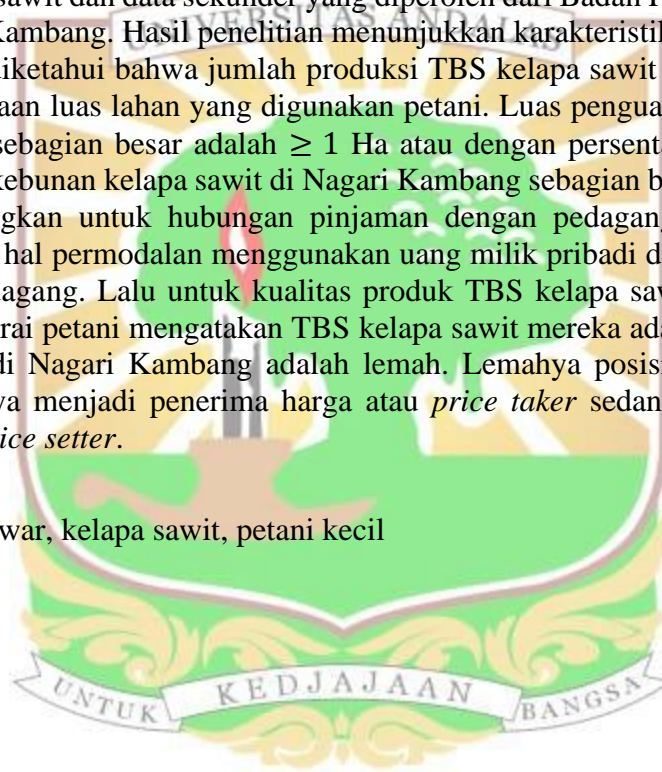
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ANALISIS POSISI TAWAR PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI NAGARI KAMBANG, KECAMATAN LENGAYANG, KABUPATEN PESISIR SELATAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik usahatani kelapa sawit di Nagari Kambang, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan dan untuk mendeskripsikan posisi tawar petani kelapa sawit swadaya di Nagari Kambang. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara kepada petani kelapa sawit dan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kantor Wali Nagari Kambang. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik usahatani kelapa sawit di Nagari Kambang diketahui bahwa jumlah produksi TBS kelapa sawit sangat beragam, hal ini dikarenakan penggunaan luas lahan yang digunakan petani. Luas penguasaan lahan kelapa sawit di Nagari Kambang sebagian besar adalah ≥ 1 Ha atau dengan persentase 59.46%. Bibit yang digunakan dalam perkebunan kelapa sawit di Nagari Kambang sebagian besar adalah bibit unggul jenis Marihat. Sedangkan untuk hubungan pinjaman dengan pedagang, di Nagari Kambang sebagian besar dalam hal permodalan menggunakan uang milik pribadi dibandingkan melakukan pinjaman dengan pedagang. Lalu untuk kualitas produk TBS kelapa sawit di Nagari Kambang pada saat di wawancarai petani mengatakan TBS kelapa sawit mereka adalah bagus. Posisi tawar petani kelapa sawit di Nagari Kambang adalah lemah. Lemahnya posisi tawar terhadap petani membuat petani hanya menjadi penerima harga atau *price taker* sedangkan pedagang sebagai penentu harga atau *price setter*.

Kata kunci: posisi tawar, kelapa sawit, petani kecil



ANALYSIS OF THE BARGAINING POSITION OF PALM OIL SMALLHOLDERS IN NAGARI KAMBANG, LENGAYANG SUB-DISTRICT, PESISIR SELATAN DISTRICT

Abstract

This study aims to describe the characteristics of palm oil farming and analyze the bargaining position of palm oil smallholders in Nagari Kambang, Lengayang Sub-District, Pesisir Selatan District. The research method used in this study is a descriptive research type. The results found that the characteristics of palm oil farming in Nagari Kambang varied depending on the land used by farmers. Most farmers in Nagari Kambang have a palm oil plantation area of bigger than 1 Ha with a percentage of 59.46%. Most the seeds used in oil palm plantations in Nagari Kambang are superior Marihat seeds. Concerning the source of capital, most palm oil farmers in Nagari Kambang used self-funding. Then regarding the quality of Fresh Fruit Bunches (TBS), the Fresh Fruit Bunches of palm oil from Nagari Kambang have good quality. Finally, the research found that the bargaining position of palm oil farmers in Nagari Kambang is weak. The weak bargaining position of farmers means that farmers are price takers while traders are price setters.

Keywords: bargaining position, palm oil, smallholders

